

Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,009.3	6,742.0
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	7,237.9	6,547.3
Net asing (Rp miliar)	65.7	559.3	-353.9
Net asing (jt shm)	-150.6	-46.6	-324.5
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,457.4	6,411.9

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,535	-14.9%	-0.1%	-5.0%
Basic Industry	774	25.4%	1.1%	12.2%
Consumer	2,392	-5.6%	1.1%	-16.4%
Finance	1,015	10.0%	1.9%	-11.1%
Infrastructure	991	-12.8%	-0.3%	-16.2%
Misc. Industry	1,222	-17.1%	0.6%	-11.5%
Mining	1,826	34.6%	-3.2%	14.6%
Property	450	-9.2%	0.5%	-9.2%
Trade	896	0.1%	0.1%	-2.7%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,792	1.6%	0.7%	-8.9%
FSSTI	Singapura	3,496	8.2%	-1.3%	2.7%
KLCI	Malaysia	1,804	1.9%	-2.2%	0.4%
SET	Thailand	1,754	12.0%	-0.4%	0.0%
KOSPI	Korsel	2,472	6.7%	0.3%	0.1%
SENSEX	India	34,345	13.3%	-0.9%	0.8%
HSI	Hongkong	30,666	20.6%	-1.8%	2.5%
NIKY	Jepang	22,690	14.9%	-1.2%	-0.9%
AS30	Australia	6,140	5.7%	-0.2%	-0.5%
IBOV	Brasil	80,867	27.8%	-2.3%	5.8%
DJI	Amerika	24,887	18.4%	0.2%	0.7%
SX5P	Europa	3,136	-3.1%	-1.1%	-1.3%
UKX	Inggris	7,788	3.6%	-1.1%	1.3%

Dual Listing (US\$)					
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg	
TLKM	24.61	1,740.2	0.15	0.61%	
TINS	0.054	761.4	0.00	-4.17%	
ANTM	0.036	513.1	0.00	0.00%	
*Rp/US\$	14,142				

Suku Bunga & Inflasi				
Items	Latest		Real interest rate	
	Interest	Inflation		
Deposito IDR 3 bln	5.69			
Kredit Bank IDR	13.54			
BI 7-Days RR	4.50%	3.4%		0.01
Fed Funds Target	1.75	2.50%		1.73
ECB Main Refinancing	-	1.20%		(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.07)	0.60%		(0.08)

Harga Komoditas				
d/m US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	71.8	40.4%	-0.3	-0.42%
CPO/ ton	621.0	-5.5%	-1.0	-0.16%
Karet/ kg	1.71	-31.5%	0.0	0.00%
Nikel/ ton	14,592	56.9%	-130.0	-0.88%
Timah/ ton	20,655	-0.1%	75.0	0.36%
Emas/ oz	1,293.4	2.7%	2.2	0.17%
Batu Bara/ ton	104.8	40.9%	-0.5	-0.43%
Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/ bushel	3.8	8.8%	0.0	1.06%
Kedelai	10.2	11.2%	0.1	0.82%
Tembaga	6,841.5	20.1%	-108.8	-1.56%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street berhasil ditutup menguat meskipun di awal sempat melemah. Risalah rapat The Fed bulan Mei yang mengungkapkan bahwa bank sentral merasa nyaman jika inflasi di atas target dua persen seiring dengan perekonomian yang membaik menjadi sentimen positif yang mendorong penguatan tersebut. Dow Jones mencatatkan penguatan +52 poin (+0,21%) pada level 24.887, S&P 500 bertambah +9 poin (+0,32%) pada level 2.733 dan Nasdaq naik +47 poin (+0,64%) di level 7.425. Pagi ini indeks di bursa Asia bergerak bervariasi sedangkan rupiah dibuka menguat +14 poin (+0,10%) pada level 14.195.

Technical Ideas

Sikap bank sentral Amerika yang terungkap dalam risalah rapat di bulan Mei yang menyatakan bahwa The Fed merasa nyaman jika inflasi bergerak di atas 2 persen seiring dengan mulai bangkitnya perekonomian Amerika diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Disisi lain terkoreksinya harga komoditas akan menjadi katalis negatif bagi indeks. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan rentang *support* di level 5.750 dan *resistance* di 5.830. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- UNTR (Buy, Support: Rp35.500, Resist: Rp37.325)
- RALS (Spec Buy, Support: Rp1.320, Resist: Rp1.370)
- BRPT (Spec Buy, Support: Rp2.180, Resist: Rp2.380)
- BDMN (Spec Buy, Support: Rp5.425, Resist: Rp5.775)

News Highlight

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) menargetkan pembukuan laba bersih melampaui Rp3 triliun seiring dengan peningkatan pendapatan dan upaya menekan beban operasional. Manajemen menyampaikan, untuk mencapai target pendapatan dan laba, perusahaan tidak berfokus kepada salah satu divisi usaha, karena model bisnis CPIN yang terintegrasi. Oleh karena itu, komposisi pemasukan dari masing-masing sektor cenderung serupa seperti tahun sebelumnya.

Perseroan menambahkan, peningkatan laba bersih pada kuartal I/2018 ditunjang kenaikan harga ayam di pasar karena pertumbuhan permintaan. Namun, proyeksi harga cenderung melambat pada paruh kedua 2017 seiring dengan lewatnya momentum Lebaran. Oleh karena itu, perusahaan menerapkan strategi efisiensi dengan memelajari ongkos dalam setiap proses produksi. Tujuannya adalah menjaga biaya pokok, sehingga profit lebih baik.

PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) mengalokasikan belanja modal senilai Rp 4 triliun-Rp 5 triliun. Dari jumlah itu, manajemen BSDE akan menggunakan dana sekitar Rp 1 triliunRp 1,5 triliun untuk pembebasan lahan. Kemudian sebesar Rp 1 triliunRp 1,2 triliun untuk menambah aset properti. Adapun sisanya untuk membangun sejumlah proyek properti. Manajemen mengungkapkan, perusahaan ini akan terus mengembangkan kawasan BSD City.

Dalam lima tahun ke depan, BSDE memiliki dua target untuk menambah area perkantoran. Skenario pertama, BSDE menargetkan pertumbuhan hingga dua kali lipat. Adapun target kedua yang moderat, yakni menambah area hingga 400.000 m². Terkait luas lahan yang akan dibebaskan dalam waktu dekat, perseroan menyatakan jumlahnya belum pasti. Sebab, pembebasan lahan akan tergantung kondisi pasar. Sejauh ini, target BSDE untuk pembebasan lahan berada di kisaran 60 hektare (ha) hingga 70 ha.

PT Harum Energy Tbk (HRUM) terus mengembangkan pasar ekspor batubaranya. Saat ini, penjualan batubara perusahaan berkode emiten HRUM itu adalah ke Malaysia, Korea Selatan, Taiwan, Thailand, India, Bangladesh dan China. Perseroan mengatakan, sebagian besar volume penjualan batubara perusahaan tahun lalu adalah ke pasar Malaysia sebesar 29%, Korea Selatan 26%, dan Taiwan 16%. Sementara sisanya dijual ke Thailand, India, Bangladesh dan China. Sementara itu, pada kuartal I-2018 penjualan terbesar perusahaan ke Korea Selatan dengan porsi 26%, China 25% dan Malaysia 20%.

Selain berupaya memperluas pasar ekspor, kini HRUM juga tengah menyiapkan target ekspansi dan akuisisi tambang batubara yang dapat dipasarkan di pasar domestik. Asal tahu saja, produksi batubara MSJ kalorinya mencapai 5.500 kkal/kilogram (kg) dan produksi KUP juga sekitar 5.250 kkal/kg. Tahun ini perusahaan menganggarkan belanja modal sebesar US\$ 13,8 juta yang akan digunakan untuk biaya eksplorasi dan pengembangan, bangunan dan prasarana, perolehan alat-alat berat, serta pemeliharaan kapal tunda dan tongkang.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menganggarkan belanja modal sebesar Rp 1,5 triliun pada tahun ini. Belanja modal itu untuk melancarkan ekspansi bisnis pada tahun ini. Manajemen mengatakan, tahun ini, Unilever akan berinvestasi untuk mendukung ekspansi pada pabrik yang sudah ada dan penambahan ice cream cabinet di pasaran. Ekspansi pabrik antara lain peningkatan teknologi, riset produk dan penanganan limbah. Unilever juga akan meluncurkan produk baru serta *relaunch* produk.

Kebutuhan dan kecenderungan konsumen yang selalu berubah-ubah, membuat Unilever selalu menerapkan *innovation plan*, dengan *launch* serta *relaunch* produk. Sehingga, bagaimana caranya untuk membuat produk-produk selalu relevan dan konsumen akan selalu memakainya. Perseroan menambahkan, belum ada rencana untuk membangun pabrik baru pada tahun ini, karena pabrik yang sudah ada mampu untuk memenuhi kebutuhan seluruh Indonesia.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	BUY	7,000	9,800	40.00%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	1,665	2,500	50.15%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	1,080	1,300	20.37%
Selamat Sempurna	SMSM	BUY	1,570	1,500	-4.46%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	6,775	9,500	40.22%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	2,880	3,800	31.94%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	22,000	22,000	0.00%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	7,200	10,200	41.67%
Bank Tabungan Negara	BBTN	BUY	2,860	4,175	45.98%
Cement :					
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	SELL	16,900	15,000	-11.24%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,770	375	-90.05%
Semen Indonesia	SMGR	HOLD	8,300	8,830	6.39%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	1,930	2,700	39.90%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,600	4,700	80.77%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,260	3,300	46.02%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	1,630	2,900	77.91%
Wijaya Karya Beton	WTON	BUY	444	750	68.92%
Waskita Beton Precast	WSBP	BUY	390	620	58.97%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	HOLD	8,025	9,300	15.89%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	6,800	9,700	42.65%
Unilever Indonesia	UNVR	HOLD	46,400	58,300	25.65%
H.M. Sampoerna	HMSP	HOLD	3,550	4,100	15.49%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	HOLD	1,285	1,850	43.97%
Siloam International Hospitals	SILO	HOLD	6,825	10,800	58.24%
Mitra Keluarga Karyasehat	MIKA	HOLD	1,750	2,400	37.14%
Prodia Widyahusada	PRDA	BUY	3,190	7,500	135.11%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	HOLD	4,090	6,150	50.37%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	HOLD	1,880	2,270	20.74%
Cikarang Listrindo	POWR	BUY	1,085	1,580	45.62%
Plantation :					
Astra Agro Lestari	AALI	BUY	12,800	18,500	44.53%
PP London Sumatera	LSIP	BUY	1,235	1,900	53.85%
Bisi International	BISI	BUY	1,905	2,100	10.24%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	196	420	114.29%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	334	420	25.75%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,580	2,400	51.90%
Ciputra Development	CTRA	BUY	900	1,355	50.56%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	368	1,420	285.87%
Summarecon Agung	SMRA	BUY	810	1,340	65.43%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	BUY	3,180	7,200	126.42%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,470	5,120	47.55%
XL Axiata	EXCL	BUY	2,160	4,670	116.20%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	HOLD	2,700	4,550	68.52%
Tower Bersama	TBIG	HOLD	4,760	6,400	34.45%
Mining :					
Adaro Energy	ADRO	BUY	1,825	2,600	42.47%
Tambang Batubara Bukit Asam	PTBA	BUY	3,770	3,900	3.45%
Indo Tambangraya Megah	ITMG	BUY	25,000	29,000	16.00%
United Tractors	UNTR	BUY	36,425	42,000	15.31%
Vale Indonesia	INCO	BUY	3,650	4,500	23.29%
Medco Energi Internasional	MEDC	BUY	1,200	1,370	14.17%
Retail :					
Matahari Department Store	LPPF	SELL	8,800	9,900	12.50%
Industrial Estate :					
Surya Semesta Internusa	SSIA	BUY	525	700	33.33%
Pura Delta Lestari	DMAS	BUY	152	270	77.63%
Bekasi Fadjar	BEST	BUY	258	380	47.29%
Multi Pinasthika	MMLP	BUY	575	655	13.91%
Jaya Real Property	JRPT	BUY	820	1,350	64.63%

source : Fundamental IPOT

Head Office

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.